

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasal 1 rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumentasi tentang identitas, anamnesis, pemeriksaan, diagnosis, pengobatan, dan tindakan pelayanan lain yang telah dilakukan kepada pasien, sesuai dengan (Permenkes RI No. 24, 2022) tentang rekam medis. Pasien yang punya rekam medis memiliki dokumentasi resmi yang dapat dipertanggungjawabkan dan sah. Oleh karena itu, rekam medis merupakan komponen penting untuk mencatat dan mendokumentasikan kejadian dan transaksi yang terjadi di layanan kesehatan, dan setiap layanan kesehatan harus memelihara dan mengelolanya.

Sebagai bagian dari unit rekam medis, ruang filing berfungsi sebagai tempat penyimpanan rekam medis, serta sumber dokumen rekam medis untuk berbagai keperluan. Ruang ini juga memastikan kerahasiaan data rekam medis dan melindunginya dari potensi bahaya fisik, kimiawi, dan biologis (Anggraeni et al., 2022).

Bahaya dan potensi kerusakan pada rekam medis itu sendiri terkait dengan keamanan rekam medis. Ancaman fisik, kimiawi, biologis, dan pencurian adalah beberapa faktor yang berhubungan dengan kerusakan ini. Karakteristik fisik meliputi hal-hal seperti sinar matahari, hujan, banjir, panas, kelembapan, dan faktor lingkungan lainnya yang dapat menurunkan kualitas kertas dan tinta. Kerusakan akibat kontak dengan makanan, minuman, dan bahan kimia lainnya

disebut sebagai aspek kimiawi. Faktor biologis mencakup kerusakan akibat serangan hama, termasuk rayap, tikus, dan serangga lainnya. Pedoman peminjaman yang ketat diperlukan untuk memastikan keamanan isi rekam medis dengan memungkinkan identitas peminjam dan keberadaan data medis dapat dilacak (Wijiastuti, 2014).

Sudah banyak penelitian mengenai aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis. Sebagai contoh, dalam penelitian (Hutauruk dan Astuti, 2018), secara fisik ditemukan bahwa tinta rekam medis berwarna hitam seragam dan ruangan tersebut tidak memiliki alat pemadam kebakaran, pelacak, dan pendingin ruangan. Secara kimiawi, ditemukan bahwa petugas rekam medis sering mengonsumsi makanan atau minuman di ruang rekam medis. Dari segi biologi, ditemukan adanya rayap, kecoa, tikus, dan kutu buku. Dalam hal kerahasiaan, masih ditemukan adanya petugas rekam medis yang dapat mengakses ruang arsip dan adanya kejadian pasien yang salah menaruh atau mengambil dokumen rekam medis.

Untuk menjaga kerahasiaan rekam medis, penting bagi ruang *filing* untuk memenuhi standar keamanan dan kerahasiaan yang ditetapkan. Suatu ruang *filing* dianggap baik apabila mampu memberikan jaminan keamanan dan terlindungi dari risiko kehilangan, kelalaian, bencana, serta segala potensi yang dapat mengancam integritas berkas rekam medis tersebut (Siswati dan Dindasari, 2019).

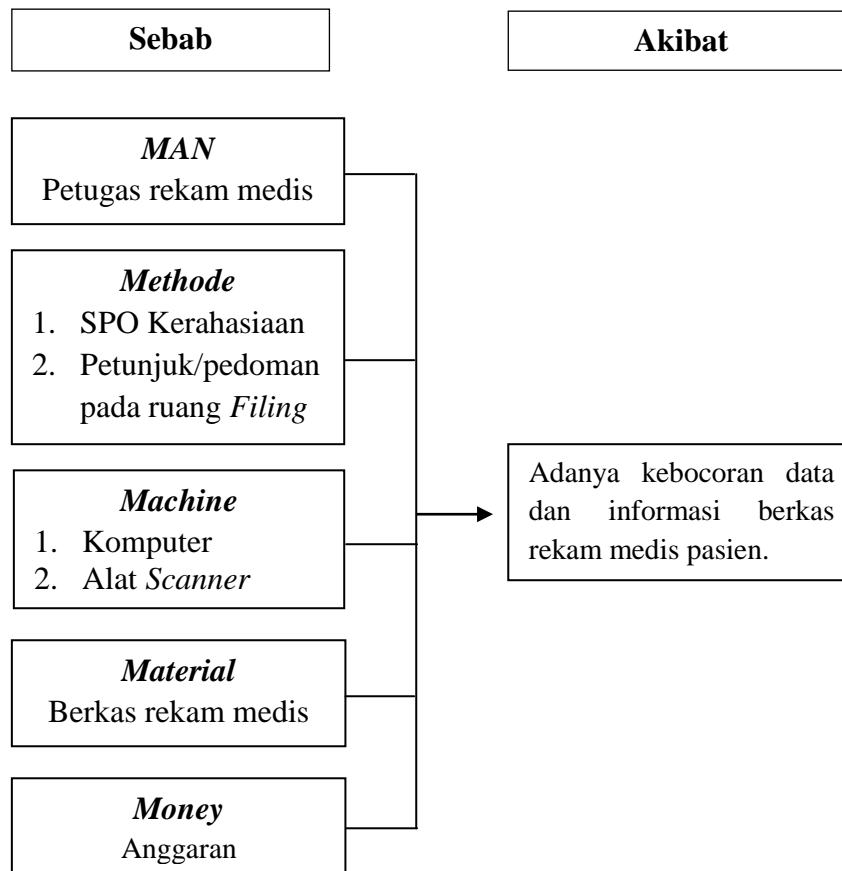
RSU Surabaya Medical Service adalah Rumah Sakit Umum kelas D yang terletak di Jl. Kapuas No.2, Keputran, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya. Pada unit rekam medis memiliki 8 petugas yang terbagi menjadi 3 jadwal kerja yaitu

pagi, siang dan malam. Kegiatan Instalasi Rekam Medis dijalankan dengan tugas pokok utama sebagai petugas pendaftaran atau di rumah sakit lebih umum di kenal dengan sebutan *Front Office* (FO). Selama proses pendaftaran berlangsung, petugas rekam medis lain bertanggung jawab untuk mengambil berkas Rekam Medis pasien tersebut di ruang *filing* yang terletak disebelah ruangan rawat inap, untuk pasien baru akan dibuatkan berkas rekam medis langsung di ruang FO. Apabila berkas rekam medis yang dicari tidak ditemukan maka petugas akan langsung menyiapkan formulir yang dibutuhkan yaitu formulir SOAP agar pasien tidak menunggu terlalu lama.

Berdasarkan observasi awal di ruang *filing* RSUD Surabaya Medical Service oleh peneliti menyatakan adanya pelaksanaan keamanan dan kerahasiaan di ruang *filing* yang masih belum baik, sebab pintu ruangan *filing* yang tidak terkunci, ada petugas lain selain petugas rekam medis yang sering keluar masuk pada ruang *filing*, Standar Prosedur Operasional (SPO) kerahasiaan rekam medis perlu ditinjau kembali di ruang *filing* RSUD Surabaya Medical Service.

Berdasarkan penjelasan situasi di atas, maka peneliti berkeinginan untuk memulai penelitian yang berjudul "Evaluasi SPO Kerahasiaan Rekam Medis di ruang *Filing* RSUD Surabaya Medical Service."

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan gambar 1.1 di atas, pada faktor *man* dapat dijelaskan bahwa jika petugas rekam medis lalai dalam menjaga keamanan rekam medis akan dapat mengakibatkan adanya kebocoran data dan informasi berkas rekam medis pasien. Pada faktor *methode* sudah terdapat SPO Kerahasiaan tapi jika tidak dijalankan dengan maksimal dapat mengakibatkan adanya kebocoran data dan informasi berkas rekam medis pasien. Pada faktor *machine* sudah terdapat komputer unit rekam medis dan sudah tersedianya alat *scanner*. Pada faktor *Material* jika berkas rekam medis tidak terlindungi dengan baik maka akan mengakibatkan adanya

kebocoran data dan informasi berkas rekam medis pasien. Pada faktor *Money* apabila kurangnya anggaran untuk sarana prasarana yang dibutuhkan untuk kepentingan keamanan berkas rekam medis maka akan mengakibatkan adanya kebocoran data dan informasi berkas rekam medis pasien.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah ini berfokus dan hanya membatasi dalam SPO kerahasiaan rekam medis dan keamanan di ruang *filing* RSUD Surabaya Medical Service.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka rumusan permasalahan ini bagaimana hasil dari pelaksanaan Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Ruang *Filing* RSUD Surabaya Medical Service?''.

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini untuk evaluasi aspek keamanan dan kerahasiaaan rekam medis di ruang *filing* di RSUD Surabaya Medical Service.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik petugas rekam di RSUD Surabaya Medical Service.
2. Mengidentifikasi pelaksanaan keamanan rekam medis di ruang *filing* RSUD Surabaya Medical Service.

3. Mengidentifikasi pelaksanaan kerahasiaan rekam medis di ruang *filing* RSU Surabaya Medical Service.
4. Mengidentifikasi Pedoman/petunjuk di ruang *filing* RSU Surabaya Medical Service.
5. Mengidentifikasi kesesuaian SPO kerahasiaan dengan pelaksanaan di RSU Surabaya Medical Service.

1.6 Manfaat

1.6.1 Manfaat Bagi Peneliti

Meningkatkan pemahaman dan keahlian peneliti dalam mengaplikasikan informasi kesehatan dan rekam medis yang telah dipelajari selama proses pembelajaran, dengan fokus pada keamanan dan kerahasiaan rekam medis.

1.6.2 Manfaat Bagi RSU Surabaya Medical Service

Sebagai masukan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan tetap menjaga privasi dan keamanan ruang *filing* atau ruang rekam medis RSU Surabaya Medical Service.

1.6.3 Manfaat Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

Sebagai sumber referensi untuk mahasiswa pada tahun-tahun berikutnya, serta berpotensi memperkaya proposal di perpustakaan kampus STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo.